

**HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR)
DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA DI PONEK NEO
RSUD dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

AINUNNISSA RAMADHANTY

231FK10009

Program Studi Sarjana Keperawatan, PSDKU Tasikmalaya
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Kematian bayi sering disebabkan oleh Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) atau prematuritas dan asfiksia. Pada tahun 2021, penyebab kematian neonatal terbanyak adalah BBLR sebesar 34,5% dan asfiksia sebesar 27,8%. Data dari WHO menunjukkan bahwa sekitar 3% dari 120 juta bayi yang lahir setiap tahun mengalami asfiksia, yang merupakan kegagalan untuk bernafas secara spontan dan adekuat segera setelah lahir. Asfiksia menyebabkan hipoksia progresif, akumulasi CO₂, dan asidosis, yang dapat menyebabkan kerusakan otak atau kematian jika tidak ditangani segera. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara BBLR dengan kejadian asfiksia. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian adalah bayi baru lahir yang dirawat di Ponak Neo RSUD Dr. Soekardjo Tasikmalaya, dengan sampel sebanyak 100 bayi yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dari data rekam medis. Analisis data dilakukan menggunakan distribusi frekuensi untuk univariat dan uji chi square untuk bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 66% dari subjek penelitian adalah bayi dengan BBLR, dan 74% mengalami asfiksia. Uji chi square menunjukkan nilai $p = 0,009$, yang berarti terdapat hubungan signifikan antara BBLR dengan kejadian asfiksia. Disarankan agar orang tua secara rutin memeriksakan kehamilan untuk mencegah komplikasi kesehatan akibat BBLR.

Kata Kunci : Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), kejadian asfiksia

***THE RELATIONSHIP BETWEEN LOW BIRTH WEIGHT (LBW) AND THE
INCIDENCE OF ASPHYXIA IN PONEK NEO RSUD DR. SOEKARDJO
TASIKMALAYA***

**AINUNNISSA RAMADHANTY
231FK10009**

Department of Nursing, PSDKU Tasikmalaya,
Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Infant mortality is often caused by Low Birth Weight (LBW) or prematurity and asphyxia. In 2021, the leading causes of neonatal death were LBW at 34.5% and asphyxia at 27.8%. Data from WHO indicate that approximately 3% of 120 million newborns each year experience asphyxia, which is the failure to breathe spontaneously and adequately immediately after birth. Asphyxia leads to progressive hypoxia, CO₂ accumulation, and acidosis, which can cause brain damage or death if not treated promptly. This study aims to analyze the relationship between LBW and the incidence of asphyxia. The research employs a descriptive correlational design with a cross-sectional approach. The study population consists of newborns treated at Ponek Neo RSUD Dr. Soekardjo Tasikmalaya, with a sample of 100 infants selected using purposive sampling from medical record data. Data analysis was conducted using frequency distribution for univariate analysis and chi-square test for bivariate analysis. The results showed that 66% of the study subjects were LBW infants, and 74% experienced asphyxia. The chi-square test yielded a p-value of 0.009, indicating a significant relationship between LBW and the incidence of asphyxia. It is recommended that parents regularly monitor pregnancy to prevent health complications due to LBW.

Keywords: Low Birth Weight (LBW), incidence of asphyxia